

Dampak Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Perkembangan Kurikulum Pendidikan

Harjun¹, Jafar Ahiri², Yuniyarti Ahiri³, ST. Asiyah Adzaniah Herul⁴
Universitas Halu Oleo^{1,2,3,4}

*Email

harjun@uho.ac.id; jafarahiri@uho.ac.id; yuniyartiahiri@uho.ac.id; hrlniah@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 04-04-2026
Disetujui 08-04-2026
Diterbitkan 19-04-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Artificial Intelligence (AI) developments on the development of the Education Curriculum. This study employed the Systematic Literature Review (SLR) method. Data sources included GARUDA and Sinta, with articles published between 2023 and 2025. To obtain relevant articles, the researcher used the keywords: Artificial Intelligence, Educational Curriculum, and Impact of AI in Education. The review of twenty journals indicates that the use of Artificial Intelligence (AI) has had a significant impact on the development of the education curriculum. AI has been proven to drive the transformation of the curriculum from a conventional and uniform one to one that is more adaptive, flexible, and oriented to student needs. Through personalized learning, efficient curriculum management, innovative learning experiences, and expanding access to inclusive education, AI participates in strategies to improve the quality of 21st-century education. Furthermore, AI also encourages a shift in the role of teachers from information providers to technology-based facilitators and guides, and curriculum training to incorporate AI literacy as a core competency for students.

Keywords: AI; Curriculum; Education

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui dampak perkembangan Artificial Intelligence (AI) terhadap perkembangan Kurikulum Pendidikan. Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). Sumber data yang digunakan meliputi GARUDA dan Sinta, dengan rentang publikasi artikel antara tahun 2023 hingga 2025. Untuk memperoleh artikel yang relevan, peneliti menggunakan kata kunci: Kecerdasan Buatan, Artificial Intelligence, Kurikulum Pendidikan, dan Dampak AI dalam Pendidikan. Hasil telaah terhadap dua puluh jurnal menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kurikulum pendidikan. AI terbukti mampu mendorong transformasi kurikulum dari yang bersifat konvensional dan seragam menjadi lebih adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Melalui personalisasi pembelajaran, efisiensi pengelolaan kurikulum, inovasi pengalaman belajar, serta perluasan akses pendidikan inklusif, AI berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan abad ke-21. Selain itu, AI juga mendorong perubahan peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator dan pembimbing berbasis teknologi, serta menuntut kurikulum untuk memuat literasi AI sebagai kompetensi inti peserta didik.

Katakunci: AI; Kurikulum; Pendidikan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Harjun, H., Ahiri, J., Ahiri, Y., & Adzaniah Herul, S. A. (2026). Dampak Perkembangan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Kurikulum Pendidikan. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 3794-3805. <https://doi.org/10.63822/15679280>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi ini mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru yang tidak hanya mengubah cara penyampaian materi, tetapi juga memengaruhi pola interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan kini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di era modern.

Salah satu inovasi yang paling berpengaruh adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), yang kini semakin banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. AI tidak lagi sekadar konsep teoretis, melainkan telah menjadi bagian nyata yang membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pendidikan. Pemanfaatannya memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan individu peserta didik.

Perkembangan kecerdasan buatan AI membawa perubahan mendasar di berbagai sektor, termasuk pendidikan. AI tidak lagi sekedar gagasan saja, melainkan telah menjadi fakta yang turut membentuk cara manusia belajar, mengajar, dan mengelola kurikulum. Adabil, Hamdan, dan Kurniawan (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan telah mengubah dinamika pendidikan secara menyeluruh, termasuk peran tenaga pengajar, sekaligus membuka peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Tantowi (2025) mengutarakan bahwa AI mampu mendorong kemajuan pendidikan melalui pembelajaran yang dipersonalisasi, di mana sistem AI dapat menyesuaikan konten dan kecepatan belajar sesuai kebutuhan individu. Sejalan dengan itu, Hidayat Nst dkk. (2025) menyatakan bahwa penerapan AI dalam kurikulum memberikan peluang besar dalam mendukung personalisasi belajar, meningkatkan efisiensi kerja guru, serta mempersiapkan siswa menghadapi era digital. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain yaitu keterbatasan infrastruktur, kesiapan tenaga pendidik, serta isu etika dan keamanan data.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dampak perkembangan AI terhadap perkembangan kurikulum pendidikan, yang memuat dampak yang di berikan maupun tantangan yang akan dihadapi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah bagi para pemangku kebijakan, pendidik, serta pengembang kurikulum dalam merespons pergeseran paradigma pendidikan di era kecerdasan buatan secara bijak dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai secara kritis, dan menggabungkan berbagai hasil penelitian yang terkait dengan fokus pertanyaan penelitian (Ameur et al., 2023). Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti menghimpun, menganalisis secara mendalam, dan mensintesis temuan-temuan terdahulu secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi. Melalui SLR, peneliti dapat memetakan tren temuan, menemukan celah penelitian, serta menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar rekomendasi praktis. Systematic literature review meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan atau persiapan, pelaksanaan atau implementasi, dan pelaporan (Choifah et al., 2022).

Tahap Pertama dalam studi ini adalah Perencanaan. Pada tahap awal, peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu mengkaji dampak perkembangan kecerdasan buatan (AI) terhadap perkembangan

kurikulum pendidikan. Selanjutnya, kriteria seleksi ditetapkan agar proses peninjauan literatur berjalan terarah dan sistematis. Sumber data yang digunakan meliputi GARUDA dan Sinta, dengan rentang publikasi artikel antara tahun 2023 hingga 2025. Untuk memperoleh artikel yang relevan, peneliti menggunakan kata kunci: Kecerdasan Buatan, Artificial Intelligence, Kurikulum Pendidikan, dan Dampak AI dalam Pendidikan.

Tahap Kedua dalam studi ini adalah Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dimulai dengan penelusuran literatur berdasarkan kata kunci. Dari hasil pencarian, diperoleh sebanyak 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan sesuai dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak memenuhi persyaratan metodologis maupun relevansi dikeluarkan dari analisis. Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis secara mendalam untuk meninjau dampak AI terhadap kurikulum pendidikan, perbedaan antar pendekatan implementasi, serta peluang dan tantangan penerapannya di berbagai jenjang pendidikan. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil temuan, mengidentifikasi pola, serta mensintesis informasi sehingga diperoleh gambaran utuh tentang dampak perkembangan AI terhadap kurikulum pendidikan.

Tahapan terakhir adalah Pelaporan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil sintesis dari 20 artikel yang terpilih. Setiap artikel dibandingkan, dideskripsikan, dan dihubungkan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. Laporan penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan AI memberikan dampak yang signifikan terhadap pembaruan kurikulum pendidikan, baik dari sisi peluang yang ditawarkan maupun tantangan yang perlu diantisipasi.

HASIL DAN PEMABHASAN

Hasil

Peneliti berhasil mengidentifikasi 20 jurnal relevan yang membahas tentang keterampilan dasar mengajar. Hasil kajian tersebut dirangkum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Dampak Penggunaan AI Terhadap Kurikulum Pendidikan

Penulis, Tahun	Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
Adabil, R. C., Hamdan, U., & Kurniawan, F., (2025)	<i>Journal of Cyber and Community Service.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi AI telah mengubah dinamika pendidikan dan peran tenaga pengajar. Terdapat peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. AI juga dapat membantu guru dalam merancang kurikulum, merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai, dan memberikan akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih bervariasi.
Tantowi, A. A., (2025)	<i>Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT).</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi yang dapat mendorong kemajuan pendidikan. Pembelajaran yang dipersonalisasi, di mana sistem AI mampu menyesuaikan konten, jalur, dan kecepatan belajar sesuai kebutuhan individu sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.
Hidayat Nst, A. A., Lubis, A. P., Simatupang, J. D., & Damanik, N. Y. (2025)	Jurnal <i>Lingkar Pembelajaran Inovatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam kurikulum pendidikan di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui personalisasi, efisiensi kerja guru, dan penguatan kompetensi abad 21. Namun, implementasinya masih menghadapi

			kendala seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, biaya tinggi, serta isu etika dan keamanan data.
Zakiyah, N., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Lingga, S. A., & Akmalia, R. (2024)	MAHIRA: <i>Journal of Arabic Studies</i> .		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI bisa membuat pembelajaran jadi lebih personal, efisien, dan mudah dipahami mahasiswa. AI juga membantu dalam mengerjakan tugas, mencari informasi, dan meningkatkan produktivitas belajar. Tapi di sisi lain, ada dampak negatif seperti ketergantungan mahasiswa, berkurangnya kemampuan berpikir mandiri, serta masalah etika dan privasi data yang perlu diperhatikan.
Wahyudi, A., Haikalus S., M. S., & Pratama, A. P. (2025).	Kohesi: <i>Jurnal Multidisiplin Saintek P.</i> (2025).		Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membuat sistem belajar lebih adaptif, serta memperluas akses pendidikan, termasuk untuk siswa berkebutuhan khusus. Namun, ada juga tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, masalah etika penggunaan data, dan berkurangnya interaksi sosial dalam pembelajaran.
Suharyo, Subyantoro, & Pristiwati, R. (2023)	HUMANIKA: <i>Jurnal Linguistik, Sastra, dan Budaya</i> .		Dalam penelitian ini, AI terbukti memperkuat kompetensi 4C (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif), mendukung pembelajaran <i>student-centered</i> , dan mempersiapkan SDM menuju Indonesia Emas 2045. Kurikulum perlu diadaptasi secara berkala, termasuk pembaruan bahan ajar dan penilaian berbasis AI.
Rifky, S. (2024)	<i>Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology</i> .		Penelitian mengkaji dampak AI terhadap pendidikan tinggi mencakup kurikulum, metode pembelajaran, dan peran pendidik. AI memungkinkan personalisasi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi administrasi melalui chatbot. Perguruan tinggi perlu merevisi kurikulum untuk mengintegrasikan literasi AI. Penerapan AI harus disertai pertimbangan etika dan keamanan data mahasiswa.
Sabariah, R., Rofi'i, R., Rusmawati, R. D., Bandonu, A., & Kurniawan, A. (2024).	Resona: <i>Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat</i> .		Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa melalui personalisasi dan adaptasi sesuai kebutuhan individu. AI juga membantu guru dalam mengotomatisasi tugas administratif, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti kontrol penggunaan teknologi dan interaksi sosial siswa yang perlu diperhatikan.
Waita, B. C., Yiswi, T. A., & Kristiahadi, A. (2025).	<i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i> .		Penelitian menunjukkan bahwa AI memberikan dampak signifikan terhadap pendidikan di Indonesia, meliputi peningkatan efektivitas pembelajaran, personalisasi belajar, dan efisiensi administrasi. Namun, terdapat tantangan seperti kesenjangan digital, rendahnya literasi teknologi, serta isu etika dan privasi data. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor teknologi untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.
Gea, N., Nehe, I., Zalukhu, L., Telaumbanua, M., & Bawamenewi, A. (2025)	<i>Jurnal Education and Development Institut</i> .		Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI, khususnya ChatGPT, memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dengan membantu dosen menyusun materi yang lebih adaptif serta meningkatkan kreativitas dan keterlibatan mahasiswa. AI juga mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan memberikan bantuan belajar secara real-time.

Saputro, A. A., Andreana, P. A., Rinani, & Puspitasari, N. (2024)	Prosiding Seminar Nasional AMIKOM Surakarta (SEMNAS)	Penelitian menunjukkan bahwa tutor virtual berbasis AI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengalaman belajar yang personal, adaptif, serta pemberian umpan balik secara real-time. AI juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa serta membantu mengatasi keterbatasan akses pendidik. Selain itu, pemanfaatan AI sejalan dengan Kurikulum Merdeka karena mendukung pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik, serta membantu guru dalam evaluasi dan penyusunan materi secara lebih efisien.
Jaelani, Hidayat, & Febryantahanuji (2024)	Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) berpengaruh terhadap perkembangan kurikulum di pendidikan tinggi, dengan nilai dampak mencapai 0,7 yang masuk dalam kategori baik. Namun, hubungan antara penggunaan AI dalam kurikulum dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa tidak terlalu kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0,05. AI membantu meningkatkan kurikulum secara positif, tetapi peningkatan ini tidak selalu terlihat jelas dalam hasil belajar mahasiswa.
Ningtyas & Haris (2024)	<i>International Journal of Multidisciplinary Sciences.</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki pengaruh besar terhadap penerapan kurikulum, terutama pada Kurikulum Merdeka yang berfokus pada kebutuhan siswa. AI membantu guru menciptakan cara mengajar yang lebih kreatif, menarik, dan interaktif, sehingga membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih baik. Selain itu, AI juga membantu dalam membuat materi belajar dan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif.
Akbar, S., Sholihah, I., & Setyawan, A. (2026).	Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Pendidikan.	AI mampu meningkatkan efisiensi kerja pendidik dengan mengambil alih berbagai tugas administratif dan teknis, seperti penilaian, analisis kinerja peserta didik, serta penyusunan materi pembelajaran. Selain itu, AI juga mendukung pembelajaran yang lebih personal dengan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing peserta didik.
Putra, A. P., Akbar, S., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2024).	Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan.	AI memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, meningkatkan hasil belajar hingga sekitar 25% serta mengurangi kesenjangan kemampuan siswa. AI juga mempercepat evaluasi melalui penilaian otomatis yang lebih akurat, menghemat waktu guru hingga 40%, serta meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembelajaran interaktif hingga sekitar 30%, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berbasis data.
Ulimaz, A., Dhaniswara, E., Arifudin, O., & Rukiyanto, B. A. (2024)	<i>Innovative: Journal of Social Science Research</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI meningkatkan efisiensi pembelajaran, akses informasi, serta membantu kreativitas dan penyelesaian tugas. Namun, terdapat risiko ketergantungan, penurunan berpikir kritis, dan pelanggaran etika, sehingga penggunaannya perlu seimbang sebagai alat bantu.
Saugadi, S., Nuralan, S., & Ikbali, I. (2025)	Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian	Pemanfaatan AI dalam pendidikan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran melalui sistem pembelajaran cerdas, analisis data, dan penggunaan teknologi digital. Namun, terdapat tantangan seperti masalah etika,

		keamanan data, dan kesenjangan digital sehingga diperlukan kolaborasi antara teknologi dan kebijakan pendidikan.
Sutrisno, Badeni, Kristiawan M., & Risdianto E., (2025)	Jurnal Konseling dan Pendidikan.	Integrasi AI dalam evaluasi pendidikan meningkatkan kualitas asesmen menjadi lebih personal, objektif, efisien, dan berbasis data, serta mampu memberikan umpan balik real-time dan memprediksi performa siswa. Namun, implementasinya dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi pendidik, serta menghadapi tantangan akses teknologi, etika data, dan resistensi, sehingga AI perlu diposisikan sebagai mitra guru agar evaluasi lebih adil dan bermakna.
Widodo Y. B., Sibuea S., Narji M. (2024).	Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH.	Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk mengubah sistem pendidikan menjadi lebih adaptif dan personal. Namun, untuk memaksimalkan dampak positifnya, implementasi AI dalam pendidikan harus diiringi dengan persiapan yang matang, termasuk pengembangan kebijakan, pelatihan guru, serta penyediaan infrastruktur dan akses yang merata.
Hadi, Z., & Ali, M. (2025).	SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial.	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan berdampak negatif seperti menurunnya peran guru, berkurangnya interaksi sosial, penurunan etika akademik, serta melemahnya kemandirian dan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga perlu pengawasan dan penggunaan yang bijak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 jurnal yang meneliti keterampilan dasar mengajar guru, dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah memberikan perubahan mendasar dalam sistem pendidikan, khususnya pada aspek kurikulum. Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian, AI mendorong perkembangan kurikulum dari yang bersifat konvensional dan seragam menjadi lebih adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Hidayat Nst et al. (2025) menegaskan bahwa AI berperan dalam merekonstruksi kurikulum pendidikan di Indonesia melalui integrasi teknologi yang mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman.

Hal ini sejalan dengan Rifky (2024) yang menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan tinggi, AI tidak hanya memengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga struktur kurikulum secara keseluruhan, termasuk capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan. Selain itu, integrasi AI juga mendorong munculnya mata kuliah baru, penguatan literasi digital, serta pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah, sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

Suharyo, Subyantoro, dan Pristiwati (2024) menambahkan bahwa implementasi AI dalam Kurikulum Merdeka memperkuat pendekatan *student-centered learning* yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan sesuai dengan minat serta kemampuannya. Selain itu, AI juga mendukung diferensiasi pembelajaran, memberikan umpan balik secara real-time, serta membantu guru dalam memantau perkembangan belajar siswa secara lebih akurat dan berbasis data, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, fleksibel, dan bermakna.

Dengan demikian, AI tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor utama dalam transformasi kurikulum menuju sistem pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

1. Dampak Positif AI terhadap Perkembangan Kurikulum

a. Personalisasi Pembelajaran

Salah satu dampak paling signifikan dari penggunaan AI adalah meningkatnya kemampuan kurikulum dalam menunjang pembelajaran yang bersifat personal. Tantowi (2025) menjelaskan bahwa AI memungkinkan sistem pembelajaran menyesuaikan materi, metode, dan kecepatan belajar berdasarkan kemampuan individu siswa. Hal ini diperkuat oleh Putra et al. (2024) yang menemukan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa karena materi disajikan sesuai kebutuhan masing-masing.

Ningtyas dan Haris (2024) juga menegaskan bahwa AI sangat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas dan diferensiasi pembelajaran. Widodo (2024) menambahkan bahwa AI memungkinkan pembelajaran berbasis data yang mampu mengidentifikasi gaya belajar siswa secara lebih akurat, sehingga kurikulum dapat disesuaikan secara optimal.

b. Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Kurikulum

AI juga memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran. Adabil, Hamdan, dan Kurniawan (2025) menunjukkan bahwa AI mampu mengurangi beban administratif guru, sehingga pendidik dapat lebih fokus pada proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Akbar, Sholihah, dan Setyawan (2026) yang menyatakan bahwa AI membantu dalam penyusunan materi, penilaian otomatis, serta analisis perkembangan belajar siswa.

Sabariah et al. (2024) menambahkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran memungkinkan otomatisasi berbagai aktivitas akademik, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, Sutrisno (2025) menegaskan bahwa AI berperan penting dalam pengembangan sistem evaluasi berbasis data yang lebih objektif dan akurat.

c. Inovasi Pembelajaran dan Penguatan Pengalaman Belajar

Penggunaan AI dalam kurikulum juga mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Saputro et al. (2024) menunjukkan bahwa AI sebagai tutor virtual mampu memberikan pengalaman belajar yang adaptif dan responsif secara real-time. Hal ini meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Zakiah et al. (2024) dan Gea et al. (2025) menambahkan bahwa AI memberikan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas dan variatif, sehingga mendorong kreativitas dan kemandirian belajar siswa. Wahyudi, Haikalus, dan Pratama (2025) juga menegaskan bahwa AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi yang inovatif.

d. Mendukung Pembelajaran Inklusif dan Akses Pendidikan

AI juga berkontribusi dalam memperluas akses pendidikan dan mendukung pembelajaran inklusif. Waita, Yiswi, dan Kristiahadi (2025) menyatakan bahwa AI memungkinkan pembelajaran dapat diakses oleh lebih banyak peserta didik, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, Ulimaz et al. (2024) menjelaskan bahwa kolaborasi antara kecerdasan manusia dan AI dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan inklusif. Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam mengurangi kesenjangan pendidikan.

2. Dampak AI terhadap Perubahan Peran Guru dan Struktur Kurikulum

Penerapan AI dalam kurikulum juga berdampak pada perubahan peran guru. Adabil et al. (2025) dan Akbar et al. (2026) menyatakan bahwa guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran berbasis teknologi. Hadi dan Ali (2025) mengingatkan bahwa penggunaan AI dapat mengurangi interaksi sosial antara guru dan siswa jika tidak diimbangi dengan pendekatan pedagogis yang tepat. Hal ini diperkuat oleh Zakiyah et al. (2024) dan Ulimaz et al. (2024) yang menyoroti risiko ketergantungan siswa terhadap AI serta potensi menurunnya kemampuan berpikir kritis.

Oleh karena itu, kurikulum perlu mengembangkan literasi AI sebagai bagian dari kompetensi utama peserta didik. Rifky (2024) dan Ningtyas & Haris (2024) menekankan pentingnya pembekalan kemampuan menggunakan AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab.

3. Tantangan Implementasi AI dalam Kurikulum Pendidikan

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi AI dalam kurikulum pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Hidayat Nst et al. (2025), Saugadi, Nuralan, dan Ikbal (2025), serta Waita et al. (2025) mengidentifikasi keterbatasan infrastruktur, kesenjangan digital, dan rendahnya literasi teknologi sebagai hambatan utama. Ketergantungan terhadap teknologi berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar peserta didik. Selain itu, isu etika seperti plagiarisme, keamanan data, dan privasi menjadi perhatian penting dalam penggunaan AI di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang jelas serta literasi digital yang kuat bagi seluruh pihak, baik guru maupun siswa.

Jaelani, Hidayat, dan Febryantahanuji (2024) juga menemukan bahwa penerapan AI dalam manajemen kurikulum tidak selalu berdampak signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik, sehingga diperlukan strategi implementasi yang tepat. Hal ini berpotensi menimbulkan ketimpangan kualitas pendidikan antar wilayah jika tidak diatasi dengan kebijakan yang tepat. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan pemangku kebijakan sangat diperlukan dalam menyediakan fasilitas, pelatihan, serta sistem pendukung yang memadai.

Dari sisi etika, Hadi & Ali (2025) serta Zakiyah et al. (2024) menyoroti risiko plagiarisme, pelanggaran privasi, dan ketergantungan terhadap teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam kurikulum harus diimbangi dengan regulasi dan pengawasan yang ketat. Selain itu, diperlukan penanaman nilai integritas akademik serta literasi digital kepada peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Peran guru juga menjadi penting dalam memberikan bimbingan dan kontrol terhadap penggunaan AI, sehingga teknologi tidak disalahgunakan dan tetap mendukung proses pembelajaran yang jujur, kritis, dan beretika.

Berdasarkan sintesis seluruh penelitian, dapat disimpulkan bahwa AI memiliki peran strategis dalam pengembangan kurikulum pendidikan menjadi lebih adaptif, personal, dan berbasis teknologi. Temuan dari Tantowi (2025), Putra et al. (2024), Saputro et al. (2024), serta Widodo (2024) menunjukkan bahwa AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan melalui personalisasi dan inovasi. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang diidentifikasi oleh Hidayat Nst et al. (2025), Saugadi et al. (2025), dan Hadi & Ali (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi AI sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur, serta kebijakan pendidikan yang mendukung. Dengan demikian, AI harus diposisikan sebagai alat bantu strategis dalam pengembangan kurikulum, bukan sebagai pengganti peran pendidik. Integrasi AI yang tepat akan menghasilkan kurikulum yang tidak hanya modern dan inovatif, tetapi juga tetap humanistik dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Hasil telaah terhadap dua puluh jurnal menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kurikulum pendidikan. AI terbukti mampu mendorong transformasi kurikulum dari yang bersifat konvensional dan seragam menjadi lebih adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Melalui personalisasi pembelajaran, efisiensi pengelolaan kurikulum, inovasi pengalaman belajar, serta perluasan akses pendidikan inklusif, AI berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan abad ke-21. Selain itu, AI juga mendorong perubahan peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator dan pembimbing berbasis teknologi, serta menuntun kurikulum untuk memuat literasi AI sebagai kompetensi inti peserta didik.

Implementasi AI dalam kurikulum pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan digital antardaerah, rendahnya literasi teknologi di kalangan pendidik, serta risiko etis seperti plagiarisme dan ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, integrasi AI dalam kurikulum perlu dilakukan secara terencana dan bertanggung jawab, disertai dengan penguatan kompetensi guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta regulasi dan kebijakan pendidikan yang mendukung. Dengan pendekatan yang tepat, AI dapat diposisikan sebagai alat bantu strategis yang memperkuat kurikulum menjadi lebih modern, inovatif, sekaligus tetap humanistik dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adabil, R. C., Hamdan, U., & Kurniawan, F. (2025). *Peran dan dampak AI dalam pendidikan: Disrupsi digital terhadap fungsi tenaga pengajar di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. *Journal of Cyber and Community Service*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.64163/joccs.v1i1.32>
- Ahiri, Y., Ahiri, J., Lewa, M. J., & Syata, W. M. (2026). Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Educational Journal*, 1(2), 167-182.
- Akbar, S., Sholihah, I., & Setyawan, A. (2026). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Peran Pendidik Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.2238/v834hr60>
- Gea, N., Nehe, I., Zalukhu, L., Telaumbanua, M., & Bawamenewi, A. (2025). Dampak Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 13(1), 637–644. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6680>
- Hadi, Z., & Ali, M. (2025). Analisis dampak negatif penggunaan artificial intelligence dalam pendidikan. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 3(2), 165–174. <https://doi.org/10.71382/sinova.v3i02.282>
- Harjun, H., Jumatin, J., M Hubaib, I., & Mursyidin, A. (2026). Kurikulum Merdeka pada Proses Pembelajaran di Sekolah. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 3785-3793. <https://doi.org/10.63822/jcw86r43>
- Harjun, H., Halim, M., Wulandari, S., Ananta, H., Andriani, E., Nuraeni, W., ... & Sari, N. M. (2026). Hubungan Antara Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 01-13.
- Harjun, H., Nia, M., & Ramadhani, S. (2026). Model Pembelajaran Deep Learning dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. *Educational Journal*, 1(3), 876-885. <https://doi.org/10.63822/qxtvdz59>

- Harjun, H., Rende, A. M., Hamdiansah, H., Ahiri, Y., & Purnamasari, S. (2026). Pengaruh Penggunaan Gemini AI terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa. *JIMULTI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 1-9.
- Harjun, H., Rizal, R., Igo BD, A., & Natasya, F. (2026). Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Pembelajaran. *Educational Journal*, 1(3), 886-896. <https://doi.org/10.63822/8b0h6n47>
- Harjun, H., Salwati, S., Nadiyah, N., Zae, N. M., Safitri, R. D. A., & Putri, W. O. (2026). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 14-25.
- Hidayat Nst, A. A., Lubis, A. P., Simatupang, J. D., & Damanik, N. Y. (2025). Pengaruh kecerdasan buatan (AI) terhadap kurikulum pendidikan di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Lingkaran Pembelajaran Inovatif*, 6(10), 48–51. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jlpi/article/download/15427/16673/20670>
- Jaelani, J., Hidayat, E. N., & Febryantahanuji, F. (2024). Dampak Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Manajemen Kurikulum Pendidikan Tinggi di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 339–352. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1790>
- Ningtyas, P. D. A. M., & Haris, I. (2024). The Impact of Utilizing Artificial Intelligence in Independent Curriculum-Based Learning. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(4), 426–439. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10475005>
- Prasilia, P., Zahira, N. D. A., Ikfha, L., Madany, U., Abdullah, W. A. A., Maisura, A. S., ... & Toroda, M. A. (2025). Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Individual pada Peserta Didik. *Journal of Literature Review*, 1(2), 663-673.
- Putra, A. P., Akbar, S., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2024). Analisis pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam pendidikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.17977/um027v9i22024p1396>
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap pendidikan tinggi: Kurikulum, pembelajaran, dan peran pendidik. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Sabariah, R., Ruffi'i, R., Rusmawati, R. D., Bandono, A., & Kurniawan, A. (2024). Pemanfaatan AI dalam Pengajaran dan Pembelajaran. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.XXXX/resona.v8i2>
- Saputro, A. A., Andreana, P. A., Rinani, & Puspitasari, N. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis AI sebagai Tutor Virtual dalam Optimalisasi Kurikulum Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional AMIKOM Surakarta (SEMNASA) 2024*, 307–319. Politeknik Indonusa Surakarta. <https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/561>
- Saugadi, S., Nuralan, S., & Ikbali, I. (2025). Transformasi Pendidikan di Era Artificial Intelligence (AI). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 7(1), 107-111. <https://doi.org/10.56630/tolis.v7i1.915>
- Suharyo, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2024). Implementasi kecerdasan buatan dalam Kurikulum Merdeka pada pendidikan dasar dan menengah. *HUMANIKA: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Budaya*, 30(2), 208–217. <https://doi.org/10.14710/humanika.v30i2.60563>
- Sutrisno, S., B. B. (2025). Integrasi kecerdasan buatan dalam evaluasi Pendidikan menengah. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.29210/1139700>
- Tantowi, A. A. (2025). *Literasi kecerdasan buatan: Dampak AI terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia*. *Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)*, 2(4), 488–493. <https://doi.org/10.70248/jcsit.v2i4.3038>

- Ulimaz, A., Cahyono, D., Dhaniswara, E., Arifudin, O., & Rukiyanto, B. A. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9312-9319. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11544>
- Wahyudi, A., Haikalus S., M. S., & Pratama, A. P. (2025). Analisis dampak AI dalam pendidikan. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 8(6). <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>
- Waita, B. C., Yiswi, T. A., & Kristiahadi, A. (2025). Dampak artificial intelligence (AI) terhadap pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(7), 3112–3121. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i7.8433>
- Widodo, Y. B., (2024) kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Personalisasi. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin*. <https://doi.org/10.37012/jtik.v10i2.2324>
- Zakiah, N. U., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Lingga, S. A., & Akmalia, R. (2024). Penggunaan AI dalam dunia pendidikan. *MAHIRA: Journal of Arabic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.55380/mahira.v4i1.557>